

# STRATEGI DAKWAH MEDIA SOSIAL PADA AKUN GEN SALADIN

**Dhiniana Shara**

Universitas Islam Bandung, Indonesia

*e-mail: dhnshara11@gmail.com*

**Abstract:** *Globalization is the new Era that brings the world closer to its golden age, especially in the field of technology. We all known that nowadays citizens lives are increasingly close related to social media, especially Instagram with the availability of various platforms. The platform shares stories, develops creativity, competes in work. Also, for some people, Instagram is the best place to learn, because everything in it can be accessed easily. However, unfortunately the sophisticated social media platforms available are not put to good use by their users, in fact social media is only used as a place for freedom of expression which even violates societal norms and Islamic rules which have so far maintained their sanctity. This has an impact on the increasingly advanced world of social media, the disappearance and fading of Islamic history in the minds of the nation's children. In fact, to study Islam we need to understand its predecessors, we can learn from their stories. Because history will keep repeating itself. History is always written by the winners. as we know that, we have to learn very much from the lessons of history. if we don't know history, then we don't know anything. We are a leaf that doesn't know it is part of a tree. However, on the other hand, there are many Content Creators with a good dakwah's strategies who give all of their life as well as their work to broadcast Islam through social media, one of those is Gen Saladin.*

**Abstrak:** Globalisasi merupakan arus yang mendekatkan dunia pada masa keemasannya, khususnya dalam bidang teknologi. Kita semua tahu bahwa saat ini kehidupan masyarakat semakin erat kaitannya dengan media sosial khususnya Instagram dengan tersedianya berbagai platform. Platform berbagi cerita, mengembangkan kreativitas, bersaing dalam pekerjaan. Selain itu, bagi sebagian orang, Instagram adalah tempat terbaik untuk belajar, karena semua yang ada di dalamnya bisa diakses dengan mudah. Namun sayangnya semakin canggihnya platform media sosial yang tersedia tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para penggunanya, bahkan media sosial hanya dijadikan sebagai wadah kebebasan berekspresi bahkan melanggar norma-norma masyarakat dan syariat Islam yang selama ini terjaga kesuciannya. Hal ini berdampak pada semakin majunya dunia media sosial, hilangnya dan memudarnya sejarah Islam di benak anak bangsa. Padahal, untuk mempelajari Islam kita perlu memahami pendahulunya, kita bisa belajar dari kisah mereka. Karena sejarah akan terus berulang. Sejarah selalu ditulis oleh para pemenang. seperti yang kita tahu, kita harus belajar banyak dari pelajaran sejarah. jika kita tidak tahu sejarah, maka kita tidak tahu apa-apa. Kami adalah daun yang tidak tahu itu adalah bagian dari pohon. Namun, di sisi lain. banyak Content Creator dengan strategi dakwah yang luar biasa yang memberikan seluruh jiwa dan raga serta karyanya untuk menyiarkan Islam melalui media sosial, salah satunya adalah Gen Saladin.]

**Keywords:** *The Strategy of Dakwah, Social Media, Islamic History, Gen Saladin*

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang pada fase emasnya, di mana teknologi berjalan dengan sangat baik dan semakin banyak inovasi yang dikembangkan. Hal ini merupakan dampak dari era Revolusi Industri 4.0 yang menjadi inisiator lahirnya era digitalisasi yang tidak hanya terbatas dengan penggunaan Komputer saja, namun lebih banya dari itu. Bahkan saat ini mulai terdapat proyek

besar yang digagas oleh CEO Facebook, Mark Zuckerberg yang memulai inisiasinya berawal dari mengubah nama Facebook menjadi Meta<sup>1</sup> yang terhubung kepada akun di media sosial yang lainnya, maka jangan heran ketika anda membuka Instagram, Whatsapp, dan lain-lainnya menemukan logo Meta di dalamnya. Meta lahir untuk menjadi awalan sebelum teknologi Metaverse dikembangkan. Semakin terbukti bahwa di era digital seperti ini rasanya akan sangat tidak mungkin jika kehidupan masyarakat dipisahkan dengan internet, dengan hadirnya internet, hambatan jarak dan waktu yang dulu menjadi kendala kini mulai hilang dengan bertambahnya jumlah pengguna internet, hal ini sejalan dengan prediksi Herbert Marshall McLuhan bahwa teknologi akan menyatukan manusia. Dalam bukunya *Gutenberg's Galaxy*, McLuhan (1962) meramalkan bahwa saling ketergantungan elektronik yang belum pernah terjadi sebelumnya akan menciptakan sebuah dunia dalam imajinasi desa-desa global. Global village sebagai cara hidup baru yang mengabaikan batas-batas geografis, budaya, politik dan ekonomi serta mengutamakan arus informasi dan komunikasi.

Menurut laporan We Are Social<sup>2</sup>, terdapat 175, juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020. Dibandingkan tahun lalu, pertumbuhannya mencapai 17% (25 juta pengguna internet). Berdasarkan jumlah penduduk Indonesia sebesar 272,1 juta jiwa, 6% dan separuh penduduk Indonesia pernah mengakses dunia maya. Persentase pengguna internet usia 16-6 tahun yang memiliki beberapa jenis perangkat antara lain telepon genggam (96%), telepon pintar (9%), telepon genggam bukan telepon pintar (21%), laptop atau desktop (66%), desktop (23 %), konsol game (16%), perangkat realitas virtual (5,1%). Saat ini, 338,2 juta penduduk Indonesia memiliki ponsel dan 160 juta merupakan pengguna aktif media sosial (medso). Dibandingkan tahun 2019, jumlah orang yang aktif di jejaring sosial meningkat 10 juta. Media sosial yang paling "didukung" dari atas adalah YouTube, WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter, Line, FB Messenger, LinkedIn, Pinterest, We Chat, Snapchat, Skype, Tik Tok, Tumblr, Reddit, Sina Weibo. Dari data tersebut dapat kita ketahui bersama bahwa jumlah masyarakat Indonesia yang menggunakan Internet dan juga media sosial semakin bertambah banyak tiap tahunnya.<sup>2</sup>

Hal ini berdampak pada kehidupan masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim dan mengganggu kegiatan dakwah yang seharusnya sudah menjadi kewajiban kita bersama.

---

<sup>1</sup> Ikhwan Akbar, ANALISIS POTENSI IMPLEMENTASI METAVERSE PADA MEDIA EDUKASI INTERAKTIF, Vol. 4 No. 1 Tahun 2022

<sup>2</sup> We are Social adalah salah satu lembaga yang melakukan sensus penggunaan internet, dan media sosial yang memiliki 15 kantor di 13 negara, di antaranya: Kanada, Amerika, Inggris, Spanyol, Prancis, Italia, Jerman, Uni Emirat Arab, Singapura, Hongkong, China, Jepang, Australia.

Kegiatan dakwah sangat penting dalam Islam. Bagaimana tidak tanpa dakwah ajaran Islam tidak dapat dijangkau dan dipahami oleh umat manusia. Selain alasan tersebut, Islam juga selalu mendorong pemeluknya untuk berbuat kebaikan sekaligus menyeru orang lain menjadi orang yang baik, berakhlak dan berilmu. Maka sangat penting jika Islam disebut sebagai agama dakwah. Maka antara Islam dan dakwah merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Islam membutuhkan dakwah untuk menyampaikannya, dan dakwah membutuhkan Islam sebagai landasannya. Dakwah dapat disampaikan dengan cara yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Salah satunya melalui media sosial. Saat ini, media sosial telah menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Seperti kita ketahui bersama, aplikasi media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari alat komunikasi yang “tertanam” dalam smartphone, tablet, laptop dan komputer. Sekarang memiliki koneksi internet yang lebih luas, lebih cepat, dan lebih luas, semakin mudah bagi konsumen untuk menggunakan aplikasi media sosial.

Hal ini merujuk kepada salah satu akun dakwah di Instagram yakni Gen Saladin, yang dapat memaksimalkan dakwah dengan memanfaatkan internet dan media sosial melalui konten-konten yang mendidik dan fokusnya adalah dakwah melalui hikmah-hikmah pada sejarah perkembangan Islam. Maka artikel ini akan membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh Gen Saladin.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Dakwah**

Dakwah adalah salah satu hal yang melekat pada diri seorang muslim. Dalam bahasa Arab dakwah merupakan *isim mashdar* yang berasal dari *fiil* “da’a-yad’u”, yang memiliki arti memanggil, mengajak atau menyeru yang berubah menjadi *da’watan* yang berarti seruan, panggilan, dan ajakan (Haryanto, 2015). Sedangkan secara etimologi para pakar keilmuan dakwah memiliki pendapat yang beraneka ragam.

1. Muhammad Nasir mendefinisikan dakwah sebagai upaya menyeru dan menyampaikan konsep Islam dengan visi dan tujuan hidup manusia di dunia, yang meliputi Amar ma’ruf nahi munkar, melalui berbagai media kepada individu maupun masyarakat.
2. Thoha Yahya Umar, memberikan penekanan yang berbeda, baginya dakwah adalah upaya untuk memanggil, bukan sekedar seruan dan perintah. Secara lebih jelas ia mendefinisikan dakwah sebagai upaya ijak untuk menyeru manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt. untuk kemaslahatan baik di dunia maupun di akhirat.
3. Muhammad Arifin juga menyampaikan sesuatu yang mirip dengan apa yang disampaikan Umar, tetapi beliau memberikan penjelasan tentang dakwah yang lebih rinci. Menurutnya,

dakwah berarti kegiatan mengajak dalam bentuk lisan, tulisan dan tingkah laku yang dilakukan sebagai usaha secara sadar dan terencana untuk memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar pengertian, kesadaran, sikap penghayatan dan praktik seruan agama muncul dalam dirinya sebagai pesan tanpa unsur paksaan sedikitpun.

Dakwah merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh seorang muslim. kewajiban ini bersandar pada beberapa dalil berikut ini.

Allah subhanahu wata'ala berfirman “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berbantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl: 125)

Perbedaan pendapat dari para ulama tersebut disebabkan oleh perbedaan penafsiran terhadap ayat 104 dari surat Ali Imron yang berbunyi: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. Para ulama yang berpendapat bahwa dakwah hukumnya wajib ain (fardlu 'ain) menafsirkan kata “minkum” dengan pengertian “littabyin” atau “lilbayaniyah” yang menunjukkan pada pengertian penjelasan. Sedangkan para ulama yang berpendapat bahwa hukum dakwah fardlu kifayah. Mereka menafsirkan kata “minkum” dengan pengertian “littab'idh” artinya menunjukkan sebagian dari orang-orang Islam.

Karena Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, namun memang sangat perlu untuk memperhatikan metodenya. Ada batasan yang perlu kita pahami dalam berdakwah, yakni tidak menggunakan cara kekerasan atau yang bertentangan dengan agama. Sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat melekat dengan baik pada diri mad'u.

### **Peluang Dakwah Generasi Millennial Era Digital**

Pasca Perang Dunia Kedua, kelompok populasi (cohort) terbagi menjadi (empat) generasi, yaitu Baby Boomers, Generasi X (Gen-Xer), Milenial, dan Generasi Z. Setiap generasi memiliki kekhasan dan karakteristiknya masing-masing. Pertama, Baby Boomers: generasi yang lahir setelah Perang Dunia II (sekarang berusia 56-70). Mereka disebut baby boomer karena banyak anak yang lahir pada masa itu, generasi ini biasanya idealis, mengikuti prinsip-prinsip yang mereka anut, terutama terkait dengan tradisi yang diturunkan dari generasi ke generasi, dan juga memiliki cara berpikir yang konservatif (agak tua. terbentuk), sehingga generasi ini biasanya lebih berani mengambil resiko dibandingkan generasi lainnya.

Kedua, Generasi X (Gen-Xer): generasi yang lahir antara tahun 1965 dan 1980 (sekarang berusia

0-55). Gen-Xer adalah “antargenerasi” sebelum generasi milenial. Generasi ini merupakan generasi peralihan, karena tahun 1960-1980 merupakan peralihan ke teknologi yang lebih modern. Gen-Xers adalah anak-anak dari Baby Boomers, sehingga nilai-nilai yang diajarkan oleh Baby Boomers sedikit banyak masih melekat pada Gen-Xers. Generasi ini akan menjadi modern dan tidak sekonservatif para baby boomer, karena teknologi sudah mulai berkembang generasi milenial ketiga: generasi yang lahir antara tahun 1981 dan 2000 (sekarang berusia 20-39).

Generasi Milenial (Generasi Y) merupakan kelompok populasi setelah Generasi X, dan generasi ini sangat dipengaruhi oleh munculnya smartphone, perluasan internet dan munculnya jejaring sosial. Milenial adalah generasi yang "melek teknologi". Hasil penelitian yang dipublikasikan oleh Pew Research Center menjelaskan keunikan generasi milenial dibandingkan dengan generasi sebelumnya yaitu kehidupan mereka tidak bisa lepas dari teknologi khususnya internet dan hiburan sudah menjadi kebutuhan pokok.

Keempat, Generasi Z: generasi yang lahir setelah tahun 2000 sampai sekarang Menurut pendapat lain, Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 2000 dan 2010, yang disebut dengan Generasi Alpha. Generasi Z merupakan fase peralihan dari Generasi Y di saat teknologi berkembang pesat. Pola pikir Gen Z bersifat langsung. Mereka mengenal dan memiliki pengalaman dengan gadget, ponsel pintar, dan kemajuan teknologi lainnya bahkan di usia muda.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil Survei Penggunaan Internet Indonesia 2015 oleh Alvara Research Center menunjukkan bahwa penggunaan internet generasi milenial (pengguna yang kecanduan) jauh lebih tinggi dibandingkan generasi tersebut, terutama di kalangan generasi muda milenial (15-20 tahun). Dilihat dari tren penggunaan internet berdasarkan usia, semakin muda usia semakin tinggi penggunaan internetnya. Hal itu menunjukkan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan primer bagi generasi milenials untuk mempermudah aktivitas mulai dari berkomunikasi sampai aktualisasi diri.

Milenial yang berkemampuan digital telah memanfaatkan media sosial dan sumber informasi online sebagai sarana pembelajaran, termasuk belajar tentang Islam dari sumber digital seperti blog, Facebook, Youtube, Twitter khususnya Instagram. Karakter pemimpin agama milenial ditentukan oleh popularitas dan frekuensinya di media massa, media elektronik,

---

<sup>3</sup> Werner J Severin dan James W Tankard Jr, Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa, Edisi Kelima, terj, Sugeng Hariyanto (Jakarta, Kencana Prenadamedia, 2014), 447

televisi dan internet untuk memberikan informasi kepada banyak anak muda. Pemimpin agama yang ramah digital lebih mudah diterima karena mudah digunakan di mana pun dan kapan pun.

### **Dampak Yang Terjadi Pada Era Digital**

Dapat kita ketahui bersama bahwa ketika arus internet dan juga digitalisasi kian mewabah dan tidak bisa dipisahkan dari aktivitas masyarakat, maka masalah besar sedang mengahadang. Ruang tanpa batas yang disajikan oleh internet memberikan kepuasan tersendiri bagi masyarakat dalam menggungkannya, sehingga seringkali berdampak pada perubahan aktivitasnya dari yang sebelumnya produktif karena kecanduan akhirnya jadi lebih senang bermalas-malasan.

Perkembangan teknologi yang kian pesat sayangnya tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para penggunanya karena semakin banyak konten-konten tak mendidik yang diciptakan yang membuat masyarakat mempunyai role model sendiri dalam menentukan perilaku dalam setiap aktivitasnya. Berkembangnya bahasa gaul yang semakin tidak sopan, gaya berpakaian yang semakin nyeleneh, bahkan melahirkan kebiasaan buruk lainnya yang sangat menyalahi aturan norma masyarakat dan agama. Yang paling miris adalah ketika anak muda tidak lagi mengenal sejarah nenek moyangnya, sejarah perkembangan peradaban islam. Padahal sejarah adalah pondasi kita untuk semakin memahami islam.

### **Pentingnya Memahami Sejarah Nabi**

Belajar sejarah Nabi tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan tentang kisah atau perkara yang menarik saja. Oleh karena itu, seharusnya kita menganggap kajian sejarah islam sebagaimana mengaji hikmah dari sejarah hidup seorang pemimpin atau periode sejarah yang telah berlalu.

Dengan mempelajari sejarah Nabi, diharapkan setiap muslim akan memperoleh pengetahuan tentang hakikat Islam, yaitu syamil mutakamil yang mencerminkan keadaan Nabi sallallahu 'alaihi was sallam, berdasarkan konsep setelah memahami seperti prinsip, dalil-dalil, peraturan dan peraturan yang mengikat. Sejarah Nabi hanyalah upaya untuk melaksanakan tujuan menjelaskan secara utuh hakikat Islam, yang mengandung sesuatu yang patut diteladani atau baik untuk diteladani dalam perbuatan, tingkah laku, sifat-sifatnya, yaitu shalawat atas Muhammad. "alaihi wa salam". Ketika kita mempelajari rahasia Nabi, kita menemukan, menurut Syekh Safiyurrahman Al-Mubarakfury, bahwa sejarah Nabi adalah satu-satunya sumber yang memancarkan kehidupan dunia Muslim dan kebahagiaan masyarakat manusia. (halaman 23). Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa siapa pun yang menginginkan keselamatan di dunia ini harus mengikuti metode Rabbani dalam semua urusan dunia dan akhirat dan meneladani kepribadian Rasulullah saw yang agung.

Dalam Sirah Nabawiyah, Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy menjelaskan pentingnya sejarah Nabi dalam pemahaman Islam, yang dapat dikemukakan beberapa tujuan, yaitu:

1. Memahami kepribadian Nabi Rasulullah SAW, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh menimpinya. melalui celah-celah kehidupan dan hal-hal yang dihadapinya untuk menegaskan bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak hanya seorang jenius atau baik hati yang terkenal di antara kaumnya, tetapi sebelumnya ia adalah seorang Rasul yang mendukung wahyu Allah kepada-Nya dan dengan taufiq.
2. Agar manusia dapat al-Matsal al-A' adalah tentang segala aspek kehidupan yang terpenting untuk dijadikan hukum dan pedoman hidup, tidak diragukan lagi bagaimanapun masyarakat mencari tipe ideal dalam bidang kehidupan apapun, pasti akan menemukannya dalam kehidupan Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam dengan jelas dan sempurna. Itulah sebabnya Allah Subhanahu Wata'ala menjadikannya qudwah bagi semua orang. sebagai firman Allah.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al Ahzab : 21)

3. Agar makhluk berakal dapat belajar, benar-benar memahami ajaran kepala Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, sesuatu yang akan membantunya memahami Kitab Allah dan motif di balik tujuannya. Ini karena makna dari banyak ayat baru Al-Qur'an dapat dijelaskan dengan peristiwa-peristiwa yang dihadapi Rasulullah, Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, temui dan bagaimana dia menghadapinya.
4. Dari sejarah Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, seorang Muslim dapat memperoleh tsaqafah, atau pengetahuan Islam yang benar tentang aqidah, hukum dan moralitas. Karena tidak diragukan lagi bahwa kehidupan Rasulullah SAW merupakan representasi konkret dari beberapa prinsip dan hukum Islam. Ada contoh tuntunan dan ajakan dalam Islam.
5. Nabi Muhammadsallallahu 'alaihi wa sallam, adalah seorang penasehat dan pembimbing yang sangat baik dengan banyak kesempatan untuk mendidik, berbagi dan guru terbaik dalam berbagai tahapan dakwah. (hal. 3-4)

Senada dengan itu, Muchlisin mengatakan bahwa kita membutuhkan seorang nabi sejarah karena memiliki banyak kelebihan dan hal yang sangat penting. Antara lain:

- a. Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah
- b. sejarah nabis sumber inspirasi

- c. Mempermudah mempelajari Al Qur'an
- d. Menghimpun Tsaqafah Islamiyah

### **Strategi Dakwah Gen Saladin di Instagram**

Seiring dengan mulai berkembangnya budaya baca online dan minat umat Islam untuk mempelajari ajaran Islam juga meningkat, beberapa portal online menghidupkan kembali topik-topik keagamaan melalui jejaring online seperti islami.co, dream.co, studisyariah.com, lettalksyariah.com, harakhislamiyah.com, rumahfiqh.com dan lainnya. Artinya, pelaksanaan dakwah digital memiliki kepekaan dan keterlibatan baik secara individu maupun kelembagaan. Kemudian muncul fenomena media sosial, dimana pengguna dimanjakan dengan kecepatan informasi dan dapat melakukan komunikasi secara interaktif secara instan. Hal ini menggiring para penceramah “digital” untuk berinovasi di media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, dll. Penyampaian informasi dan konten dakwah di media sosial lebih mudah dicerna karena tidak hanya melibatkan tulisan tetapi bisa berupa gambar, meme, audio, video dan infografis.

Hingga lahir lah sebuah akun dari tangan seorang pemuda yang mempunyai keresahan luar biasa akan pudarnya nilai sejarah islam dari kalangan pemuda, maka lewat karya pemuda lulusan Universitas Islam Madinah ini berkembanglah sebuah metode belajar sejarah yang sesuai dengan karakteristik pemuda millennial saat ini. Ia adalah Edgar Hamas, seorang aktivis dakwah, content creator dan juga seorang penulis dari karya-karya yang luar biasa salah satunya adalah *The Untold Islamic History*.

Dari keresahannya ia mengahdirkan ide untuk menjadikan Instagram sebagai media dakwahnya khususnya dibidang sejarah dan Palestina. Fokus kontennya adalah tentang hikmah yang ada dari segala peristiwa sejarah yang terjadi. Outcome dari konten Instagramnya adalah membuat pemuda atau kaum millennial semakin dekat dengan sejarah dan sadar bahwa ternyata sejarah itu berulang sehingga pantas sekali untuk dijadikan bahan belajar untuk menempuh kehidupan di dunia yang fana ini.

Akun Instagram dengan nama @Gen.Saladin adalah suatu akun dari sekian banyak akun yang konsisten di jalan dakwah. Akun ini secara rutin tiap harinya memberikan reminder berupa kata-kata motivasi yang dikemas dengan baik dan *eye catching*. Selain itu akun ini juga selalu menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui peristiwa sejarah yang berkaitan dengan peristiwa yang dialami dunia saat ini. Syiar yang dilakukan biasanya berupa infografis yang mencakup catatan sejarah beserta hikmahnya.

Terdapat sebanyak 275.000 pengikut dan 1726 konten yang sudah mengudara. Akun ini berhasil mengambil hati banyak orang untuk senantiasa sama-sama belajar dan mengambil

hikmah dari kontennya. Berikut gambaran mengenai konten yang dihasilkan oleh akun Gen saladin.

1. Antara lato-lato, pentingnya belajar sejarah, dan sunatullah.

Pada postingan ini dijelaskan bahwa lato-lato bukanlah mainan baru atau sebuah inovasi terbaru yang diciptakan, melainkan lato-lato ini adalah sebuah mainan yang sudah ada sejak zaman dahulu. History reapeat it self, sejarah memang berulang dalam kehidupan kita dan itu merupakan sunatullah, maka sudah semestinya kita belajar dan mengambil hikmah kebaikan dari belajar sejarah.

2. Argentina, Amerika Latin dan Misteri jejak peradaban Islam di Sana

Pada perhelatan akbar piala dunia yang diselenggarakan di Qatar akhir 2022 kemarin, Argentina berhasil memenangkan pertandingan dan menjadi kali ke 36 kemenangannya sepanjang piala dunia, hal ini mengingatkan bahwa sejarah juga pernah mencatat ketika andalusia dulu ditaklukan, sejarah petualangan mengililingi dunia bermula di sana.

Itulah beberapa konten yang disajikan dengan sangat baik oleh gen saladin. masih banyak lagi yang lainnya yang tidak bisa dipaparkan satu persatu. Strategi dakwah yang gen saladin lakukan adalah dengan mengaitkan sejarah dan kejadian hari ini, juga senantiasa membuktikan bahwa sejarah itu berulang, sehingga sangat pantas dijadikan bahan ajar untuk memulai suatu yang baru.

## **SIMPULAN**

Dari pembahasan di atas dapat diberikan simpulan yang pertama, berdakwah melalui teknologi digital atau media sosial menjadi solusi yang tepat saat ini. Budaya membaca dan mencari referensi di internet semakin berkembang, dan minat umat Islam untuk mempelajari ajaran Islam melalui internet juga semakin meningkat. Internet menawarkan prinsip yang praktis dan efektif karena dapat diikuti kapanpun dan dimanapun. Kecanggihan teknologi telah mengubah pemahaman manusia akan agama. Hanya dengan menggunakan handphone, seseorang bisa mendapatkan model pengucapan yang diinginkan. Generasi milenial yang cerdas secara digital telah beralih ke media sosial dan sumber lainnya. informasi online sebagai salah satu media pembelajaran, termasuk pembelajaran Islam.

Yang kedua, dakwah itu sangat universal karena sangat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada, namun memang tidak bisa dilakukan dengan pemaksaan dan kekerasan yang menghadirkan kekacauan melebihi apapun. Karena islam adalah agama yang sangat damai dan mencintai perdamaian.

Terakhir, Gen Saladin berhasil mengemas dakwah menjadi lebih menarik di Instagram lewat pemaparannya tentang sejarah dan hikmahnya bagi kehidupan manusia. Akun ini dapat menyaingi konten-konten lainnya sehingga dapat diteruskan untuk menjadi media dakwah pada media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

Almubarakfuri, Syeikh Safiyyurrahman. *Sirah Nabawiyah Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Muhammad*.

Boli, Mukdar. "Pentingnya Sejarah Nabi Muhammad Saw Dan Sumbernya untuk memahami islam." *el idarah*.

Endarto, Ikhwan Akbar, and Martadi. "ANALISIS POTENSI IMPLEMENTASI METAVERSE PADA MEDIA EDUKASI INTERAKTIF." *Jurnal Barik*, vol. 4, no. 1, 2022, pp. 37-51.

Sumadi, Eko. "DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi." *At Tabsyir*, vol. Vol. 4, no. 1, 2016, p. 173.

Ummah, Athik Hidayatul. "DAKWAH DIGITAL DAN GENERASI MILENIAL(Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)." *Jurnal Hikmah*, vol. 18, no. 1, 2020, p. 58.